

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era perkembangan zaman yang terus mengalami perubahan yang signifikan dan pesat, banyak terjadi pergeseran nilai-nilai positif yang memberikan dampak negatif terhadap perubahan perilaku dimasyarakat.

Perkembangan teknologi yang terjadi pada saat ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses segala informasi yang ada diseluruh dunia secara mudah dan cepat. Dengan kemudahan akses informasi yang mudah memberikan pengaruh yang signifikan dalam kehidupan dimasyarakat, tanpa sadar banyak nilai-nilai positif dimasyarakat yang tergerus oleh semakin canggihnya teknologi yang ada.

Kemudahan akses informasi memberikan dampak yang negatif seperti terjadinya ketimpangan perilaku sosial pada anak usia dini. Zaman sekarang anak-anak telah kehilangan sopan santun terhadap orang yang lebih tua, berani mengatakan kata kata vulgar dan jorok karena mudahnya akses untuk menonton berbagai tayangan tv atau iklan yang berbau pornografi dan tidak mendidik.¹ Hal ini memberikan dampak penurunan moral di masyarakat saat ini. Penurunan moral yang terjadi tidak boleh dibiarkan begitu saja, harus ada upaya untuk mengantisipasi penurunan moral yang terjadi, karena apabila penurunan moral ini dibiarkan, moral dari generasi penerus bangsa akan semakin rusak.

¹ Lufiyah, "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak," *Sawwa* 12, no. 1 (Oktober 2016): 127.

Banyak cara dan metode yang dilakukan oleh pemerintah dalam mencegah dampak negatif dari dunia modern di era sekarang. Diantara metode yang dilakukan oleh pemerintah yakni penanaman nilai pendidikan yang baik mulai dari sejak dini, seperti penerapan kurikulum berbasis pendidikan karakter yang menekankan kepada pendidikan akhlak kepada peserta didik.

Secara umum, pendidikan adalah upaya untuk membantu menumbuhkan kembangkan segala potensi yang ada pada diri manusia seperti kemampuan akademis, non akademis, fisik, talenta dan bakat seni.² Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu lingkungan belajar dan proses belajar dalam rangka mewujudkan peserta didik yang secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya sebagai manusia yang memiliki kekuatan spiritual, keyakinan agama, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia, serta kebutuhan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara. Tujuan pendidikan adalah mengubah potensi manusia menjadi keterampilan atau kemampuan yang dapat digunakan dan bermanfaat bagi dirinya. Potensi intelektual misalnya, jika kapasitas intelektual disimpan begitu saja di dalam kepala, itu tidak berguna. Potensi intelektual akan berguna ketika telah diubah melalui proses pendidikan menjadi penemuan-penemuan ilmiah dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi, maka ia akan mulai berguna. Temuan ini pada hakekatnya merupakan cerminan atau hasil olahan dari upaya

² Doni Koesuma A, *Pendidikan Karakter strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: Grasindo, 2010), 53.

pengembangan kapasitas intelektual manusia yang selama ini belum tergali dan masih tersembunyi.³

Pendidikan islam bertujuan untuk mengembangkan segala potensi peserta didik untuk dapat menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, kreatif, berilmu, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴ Diantara pendidikan yang paling baik untuk menanamkan akhlak dan moral yang baik terhadap anak yaitu pendidikan agama Islam. Pendidikan Islam merupakan usaha secara sadar yang dilakukan untuk menumbuhkembangkan segala potensi dan fitrah yang ada pada diri manusia untuk mewujudkan insan yang sempurna yang berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah Swt.⁵ Penanaman akhlak melalui pendidikan agama Islam perlu diterapkan secara maksimal agar tercipta suatu bangsa yang berkarakter dan memiliki keilmuan yang mapan. Pendidikan agama Islam dipercaya dapat menjadi benteng yang kokoh bagi masyarakat untuk menanamkan dan membina akhlak dan moral bangsa.⁶

Pendidikan agama Islam bersumber dari al-Qur'an dan hadits, banyak ayat al-Qur'an yang menerangkan tentang nilai-nilai pendidikan terhadap anak. Salah satunya yakni surat Luqman ayat 13-14. Dari 114 surat dalam al-Qur'an, surat Luqman termasuk surat yang banyak menjelaskan tentang konsep pendidikan kepada anak. Asbababun nuzul

³ Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam Menguatkan Epistemologi Islam Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 86.

⁴ Raden Ahmad Muharir Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik," *Jurnal Pusaka*, 8, 2016, 15.

⁵ Mukodi, "Nilai Pendidikan Dalam Surat Luqman," *Jurnal Walisongo* 19, no. 2 (2011): 430.

⁶ Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 86.

surat ini adalah mengenai adanya pertanyaan dari orang-orang Quraisy mengenai kisah dari Luqman dan anaknya serta mengenai sikap anaknya yang sangat berbakti kepada orang tuanya. Oleh karena itu, bentuk pengajaran Luqman kepada anaknya dalam surat ini dapat dijadikan acuan oleh pendidik dalam mendidik anak.

Mendidik anak harus dilakukan sejak anak masih berada dalam usia dini. Pentingnya penanaman pendidikan anak di usia dini dimaksudkan untuk membangun karakter anak yang memiliki akhlak yang baik dan berhati mulia. Mendidik terhadap anak harus dilakukan secara intensif dan berkelanjutan sehingga anak tidak terjerumus kepada norma-norma yang dianggap buruk oleh masyarakat. Taman pendidikan al-Qur'an sebagai salah satu pendidikan non-formal menjadi salah satu lembaga pendidikan yang memberikan pengajaran intensif kepada anak usia dini. Pendidikan di taman pendidikan al-Qur'an bukan hanya fokus mengajarkan anak pandai membaca al-Qur'an, melainkan bertujuan untuk membentuk insan manusia yang memiliki akhlak al-Qur'an atau sifat yang Qur'ani.

Penanaman pendidikan di taman pendidikan al-Qur'an menjadikan al-Qur'an sebagai satu pedoman utama dalam pengajarannya. Berdasarkan hasil observasi di TPQ Nurul Fawaid Kanigoro telah menanamkan pendidikan berpedoman kepada al-Qur'an utamanya di surat Luqman ayat 13-14. Hal ini sesuai dengan visi misi dari TPQ Nurul Fawaid yaitu "terbentuknya generasi Qur'ani yang mampu membaca al-Qur'an dengan

baik dan benar serta memupuk rasa cinta anak terhadap al-Qur'an.

Sedangkan misinya yaitu:

1. Mengajarkan bacaan dan isi kandungan al-Qur'an.
2. Menanamkan nilai-nilai ajaran al-Qur'an.
3. Membekali santri untuk lebih memperdalam ajaran Islam pada jenjang selanjutnya

Visi misi tersebut diwujudkan dalam bentuk program pendidikan yang dilaksanakan oleh seluruh jajaran pendidikan di TPQ Nurul Fawaid. Program-program yang dijalankan tersebut sesuai dengan ajaran al-Qur'an dan tujuan pendidikan Islam yang meliputi aspek aqidah, ibadah dan akhlak sehingga terwujud generasi yang baik.

Maka dari itu peneliti menganggap fenomena ini perlu diteliti untuk mengetahui penerapan nilai-nilai pendidikan dalam surat Luqman ayat 13-14 di TPQ Nurul Fawaid. Berdasarkan penjabaran di atas peneliti mengangkat judul penelitian **“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 13-14 Pada Peserta Didik di TPQ Nurul Fawaid Kanigoro”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Apa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam al-Qur'an surat luqman ayat 13-14?
2. Bagaimana implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam al-Qur'an surat Luqman ayat 13-14 pada peserta didik di TPQ Nurul Fawaid Kanigoro?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti menguraikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam al-Qur'an surat Luqman ayat 13-14.
2. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam al-Qur'an surat Luqman ayat 13-14 pada peserta didik di TPQ Nurul Fawaid Kanigoro.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Berikut manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan khazanah kelimuan berkaitan dengan

implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam al-Qur'an surat Luqman ayat 13-14 pada peserta didik.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian sejenis yang membahas tentang implementasi nilai-nilai dari pendidikan Islam dalam al-Qur'an surat Luqman ayat 13-14 pada peserta didik di masa mendatang.

2. Manfaat praktis

1. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam surat Luqman ayat 13-14 serta memberikan gambaran kepada peneliti tentang implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam surat Luqman ayat 13-14 di lembaga pendidikan.

2. Bagi pendidik

Memberikan wawasan dan bahan masukan bagi pendidik dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam al-Qur'an surat Luqman ayat 13-14.

3. Bagi orang tua

Memberikan masukan atau pedoman tentang nilai-nilai pendidikan yang baik yang dapat diterapkan kepada anak untuk mencetak generasi yang sholih dan sholehah yang sesuai dengan al-Qur'an.

4. Bagi masyarakat

Memberikan i'tibar untuk selalu berpegang teguh dan berpedoman pada al-Qur'an.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian terhadap penelitian sebelumnya yang terkait, sering dikenal sebagai telaah pustaka. Penelitian terdahulu digunakan sebagai perbandingan untuk mendukung serta memperkuat dengan penelitian saat ini. Dari hasil penelusuran yang peneliti lakukan, terdapat beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, antara lain:

1. Skripsi Nur Hidayat Sahrir, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alaudin Makassar (2017) yang berjudul *“Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam QS Al-Fatihah Pada Peserta Didik Di SMPN 2 Bulupoddo Kabupaten Sinjai.”* Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan dalam al-Qur'an surat al-Fatihah pada peserta didik di SMPN 2 Bulupoddo Kabupaten Sinjai.⁷

Persamaan penelitian skripsi Nur Hidayat Sahrir dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam al-Qur'an dan pengimplementasiannya dalam lembaga pendidikan. Namun perbedaannya adalah Skripsi Nur Hidayat Sahrir berfokus pada analisis terhadap nilai-nilai pendidikan dalam surat al-Fatihah dan

⁷ Nur Hidayat Sahrir, “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam QS Al-Fatihah Pada Peserta Didik Di SMPN 2 Bulupoddo Kabupaten Sinjai” (Skripsi, Makassar, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alaudin Makassar, 2017).

pengimplementasiannya dengan obyek penelitian di SMPN 2 Bulupoddo Kabupaten Sinjai. Sedangkan skripsi ini meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam surat Luqman ayat 13-14 dan implementasinya pada peserta didik di TPQ Nuru Fawaid.

2. Skripsi Arif Hidayat mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2022) yang berjudul *“Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur’an Di TPQ Miftahul Huda Gumelem Wetan Susukan Banjarnegara.”* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum dalam pembelajaran di TPQ Miftahul Huda Gumelem Wetan Susukan Banjarnegara.⁸

Persamaan penelitian skripsi Deni Muhammad Ryan dan penelitian ini adalah sama-sama meneliti implementasi pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur’an. Namun perbedaannya adalah skripsi Arif Hidayat meneliti tentang kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur’an serta implementasi kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran di TPQ Miftahul Huda Gumelem Wetan Susukan Banjarnegara, sedangkan skripsi ini meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam al-Qur’an surat Luqman ayat 13-14 dan implementasinya pada peserta didik di TPQ Nurul Fawaid Kanigoro.

3. Skripsi Imelda Tussanjaya mahasiswa program Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2017) yang berjudul *“Pendidikan Islam Dalam Keluarga (Tela’ah Al-Qur’an*

⁸ Arif Hidayat, “Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur’an Di TPQ Miftahul Huda Gumelem Wetan Susukan Banjarnegara” (Skripsi, Purwokerto, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

Surat Luqman Ayat 13-14).” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan keluarga yang terdapat dalam surat luqman ayat 13-14.⁹

Persamaan penelitian skripsi Imelda Tussanjaya dan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kajian surat luqman ayat 13-14. Namun perbedaannya adalah skripsi Imelda Tussanjaya meneliti tentang pendidikan keluarga yang terdapat dalam surat luqman ayat 13-14, sedangkan skripsi ini meneliti tentang nilai nilai pendidikan Islam dalam al-Qur’an surat Luqman ayat 13-14 dan implementasinya pada peserta didik di TPQ Nurul Fawaid Kanigoro.

F. Definisi Istilah

Definisi konsep merupakan pemahaman teoritis terhadap variabel yang telah dikemukakan oleh para pakar atau ahli diterjemahkan ke dalam gagasan. Definisi konseptual dari setiap variabel mengacu pada sesuatu yang mampu menjalankan fungsinya, seperti mengolaborasi dan mendekatkan teori para ahli untuk menghasilkan kesan atau gambaran awal kepada pembaca.¹⁰ Adapun definisi konsep variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah penyebaran ilmu pengetahuan dan usaha untuk memperbaiki dan mempengaruhi tingkah laku manusia

⁹ Imelda Tussanjaya, “Pendidikan Islam Dalam Keluarga (Telaah Qur’an Surat Luqman Ayat 13-14)” (Skripsi, Lampung, Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Intan Lampung, 2017).

¹⁰ Asep Jamaludin, “Analisis Kualitas Pelayanan Dan Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Rumah Makan Padang Sederhana Karawang,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Kreatif*, 1, 4 (2018): 10.

baik secara individu maupun secara umum untuk mempengaruhi potensi manusia, baik potensi dasar (sifat) maupun ajaran yang sesuai dengan fitrahnya melalui proses intelektual dan spiritual berdasarkan prinsip-prinsip Islam untuk mencapai kebahagiaan dalam hidup didunia dan akhirat.¹¹

2. Nilai Pendidikan Islam

Nilai Pendidikan Islam adalah usaha, kepercayaan dan keyakinan manusia untuk menghasilkan insan kamil (manusia ideal) yang berpegang teguh pada keyakinan untuk mengembangkan potensi intrinsiknya pada tingkat fisik dan spiritual yang sejalan dengan ajaran Islam.¹²

3. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah pernyataan, kalam atau wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad oleh Allah Swt. Melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur, sebagai keajaiban dan petunjuk bagi umat manusia.

¹¹ Akrim, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Bildung, 2020), 8.

¹² Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), 19.